



Media massa : **TRIBUN**

Logistik Pilpres Mulai Disiapkan

● Komisi Pemilihan Umum Yogyakarta Baru Terima Pengiriman Tinta Saja

YOGYA, TRIBUN - Proses pengadaan logistik untuk keperluan pelaksanaan Pemilihan Umum Presiden (Pilpres) di Kota Yogyakarta mulai berjalan. Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta Wawan Budianto menyebutkan, hingga kemarin logistik yang sudah dikirim ke KPU baru tinta pemilu saja.

Adapun logistik lain seperti formulir dan surat suara segera menyusul. "Hingga saat ini baru tinta Pemilu, semua logistik belum datang," kata Wawan Budianto kepada wartawan, Senin (16/6).

Menurut Wawan, tidak seluruh logistik yang diperlukan menunggu dari pusat. Ada beberapa kelengkapan logistik yang disediakan KPU Kota Yogyakarta. Beberapa kelengkapan tersebut seperti alat tulis, kartu pengenal, alat coblos. Pengadaan perlengkapan itu tidak menggunakan mekanisme lelang.

Saat ini KPU sedang bersiap menentukan kebutuhan tenaga yang akan melakukan proses sortir dan pelipatan surat suara. Jumlah tenaga akan ditentukan setelah simulasi dilakukan. "Misalnya, kami akan menghitung berapa surat suara yang bisa dilipat dalam jangka waktu satu menit," kata Wawan.

Wawan memprediksi jumlah tenaga untuk sortir dan pelipatan surat suara tak sebanyak saat Pemilihan Legislatif lalu. Sebab kata dia surat suara untuk Pilpres lebih kecil sehingga lipatan tidak terlalu banyak. Jumlahnya pun hanya satu lembar sehingga proses pelipatan lebih cepat.

Pada saat Pileg lalu KPU Yogyakarta merekrut hingga 100 orang tenaga sortir dan pelipatan suara. Sementara jumlah surat suara yang nantinya akan diterima KPU Yogyakarta sesuai jumlah pemilih dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang ada yakni sebanyak 310.280 pemilih. KPU juga menyiapkan tambahan surat suara untuk cadangan.

Adapun untuk bilik suara, kata Wawan, tidak mengalami masalah. KPU akan memanfaatkan bilik dan kotak suara yang digunakan pada Pileg lalu. Jumlah kotak suara dan bilik yang ada dikatakannya cukup untuk jumlah TPS Pilpres. "Untuk bilik dan kotak suara aman, karena sudah sangat mencukupi," kata Wawan.

Rp126 per Lembar
Berapa gerangan harga surat suara yang digunakan dalam Pilpres 2014 mendatang? Ternyata berdasarkan kontrak kerja KPU dengan para konsorsium pengadaan surat suara, harga logistik tersebut sekitar Rp126 per lembar.

"Harga surat suara, per lembar untuk produksi dan distribusi rata-rata Rp126 per lembar," ujar Komisioner KPU Arief Budiman di Gedung KPU, Jakarta Pusat, Senin (16/6).

Ia mengatakan, sebenarnya setiap konsorsium menetapkan harga surat suara yang berbeda. Harganya, kata dia, tergantung bahan baku di daerah pabrik berada dan harga distribusi kertas. "Ada yang harganya Rp 150, ada Rp 120 per lembar," katanya.

Kepala
Ttd

1.
2.
3.
4.
5.

✓ KPU Kota Yogyakarta ✓ Netral ✓ Biasa ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005